

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

J. Kesimpulan

1. Aset tetap pada PT Moro Djoyo Gas yang dimiliki adalah Bangunan, Kendaraan, Inventaris Kantor dan Peralatan dan perusahaan tersebut sudah menerapkan penyusutan dalam laporan keuangannya, namun belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode Beban Penyusutan Metode Garis Lurus penyusutan aset tetap sebelum adanya rekalkulasi sebesar Rp. 81.875.000,- setiap tahunnya. Sedangkan setelah adanya rekalkulasi aktiva tetap beban penyusutan menjadi Rp. 94.325.000,-.
3. Laba yang dihasilkan dari tahun ke tahun menjadi berubah dikarenakan penambahan aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya namun tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Selisih laba setelah pajak setelah adanya rekalkulasi sebesar Rp. 12.450.000,-.

K. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebagai berikut :

1. PT Moro Djoyo Gas dapat menggunakan metode garis lurus tersebut karena sudah sesuai dengan SAK ETAP, hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Penulis menyarankan untuk menggunakan metode garis lurus, karena sesuai dengan perusahaan yang memiliki kegiatan rutin dan bukan musiman.
2. Perlu adanya penghitungan ulang aktiva tetap yang tidak digunakan agar akun aktiva tetap pada neraca menggambarkan keadaan aktiva tetap yang sesungguhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
3. Pada penyusunan laporan keuangan disajikan nilai aktiva tetap setelah perhitungan penyusutan dan rekalkulasi aktiva tetap. Pada laporan laba rugi akan nampak beban penyusutan yang menambah biaya yang dikeluarkan setiap periodenya, sehingga laba yang dihasilkan lebih akurat. Sementara pada neraca, akan nampak nilai aktiva tetap yang disertai akumulasi penyusutan aktiva tetap dengan nilai yang lebih akurat juga. Dengan begitu laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan perlakuan aktiva tetap yang didasarkan pada SAK ETAP.